

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat dan kemudahan yang dikaruniakan kepada kita semua dalam menjalankan berbagai kegiatan dan aktivitas. Dalam rangka menindaklanjuti hasil temuan pada laporan hasil AMI (Audit Mutu Internal) oleh Tim Auditor pada tiga program studi di Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang maka dipandang perlu dilaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

Rapat Tinjauan Manajemen telah menghasilkan upaya-upaya perbaikan untuk menindaklanjuti temuan tersebut. Upaya-upaya tersebut menjadi komitmen Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang untuk perbaikan sekaligus peningkatan mutu di Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.

Terima kasih kepada semua pihak atas tersusunnya laporan ini, Laporan RTM ini sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam siklus SPMI di Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang sehingga dapat mendukung keberhasilan implementasi sistem penjaminan mutu di Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.

Demikian laporan ini, semoga Allah merahmati niat baik kita semua.

Palembang, Desember 2023
GPM

Agus Mulyani, S.E., M.M

A. PENDAHULUAN

Audit mutu internal merupakan sebuah proses yang sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memperoleh bukti audit dan mengevaluasinya secara obyektif untuk menentukan sejauh mana kriteria audit telah terpenuhi, atau proses pengujian yang sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di PT sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan institusi / Perguruan Tinggi

Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang telah memiliki dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yakni dokumen Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu dan Formulir dan telah dilaksanakan pada Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang. Sesuai dengan siklus SPMI maka perlu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan SPMI di Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang melalui Audit Manajemen Internal oleh Tim Auditor AMI yang telah dibentuk oleh Rektor dan telah dilaksanakan pada tiga prodi (Prodi Bahasa Indonesia, Prodi Bahasa Inggris, Prodi Manajemen Pendidikan), Universitas PGRI Palembang dan Hasil AMI telah dipublikasikan oleh BPM Universitas PGRI Palembang melalui Aplikasi Qumon untuk ditindak lanjuti oleh masing-masing prodi

Mekanisme tindak lanjut atas temuan yang dilaporkan oleh GPM PPs dapat ditempuh melalui Rapat Tinjauan Manajemen. Rapat Tinjauan Manajemen adalah pertemuan yang dilakukan oleh manajemen secara periodik untuk meninjau kinerja sistem manajemen mutu dan kinerja pelayanan institusi untuk memastikan kelanjutan, kesesuaian, kecukupan dan efektivitas sistem manajemen mutu dan manajemen pelayanan. Tujuan utama Rapat Tinjauan Manajemen adalah membahas tindak lanjut temuan audit. Rapat Tinjauan Manajemen dipimpin langsung oleh pimpinan dan dihadiri oleh seluruh jajaran struktural.

Rapat tinjauan manajemen dilaksanakan secara berjenjang dimulai dari jenjang paling rendah (prodi) di Program Pascasarjana. Dengan berjenjang jika tindak lanjut temuan yang belum dapat diselesaikan di prodi maka dapat dibawa ke Rapat Tinjauan Manajemen tingkat insitusi. Luaran yang diharapkan dari Rapat Tinjauan Manajemen

adalah berupa kebijakan untuk peningkatan efektivitas sistem penjaminan mutu dan prosesnya.

B. DASAR PELAKSANAAN

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. PP Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
5. Statuta Universitas PGRI Palembang berdasarkan Keputusan YPLP-PT PGRI Provinsi Sumatera Selatan Nomor : 541.a/C.1/YPLP PT-PGRI/2017 tanggal 04 November 2017.
6. Surat Keputusan Pengurus Besar PGRI Nomor : 11/Kep/PB/XXII tanggal 14 Maret 2022 tentang pengangkatan Rektor Universitas PGRI Palembang masa jabatan tahun 2022-2027
7. Surat Keputusan Rektor UPGRI Palembang No.8289/R.C.2/UNIV-PGRI/2023 tentang Auditor Universitas PGRI Palembang

C. TUJUAN

AMI dilakukan untuk kepentingan peningkatan mutu Prodi yang diaudit. Audit bukan merupakan asesmen / penilaian melainkan pencocokan antara pelaksanaan dengan standar yang sudah ditetapkan. Dengan demikian, tujuan secara khusus dari AMI adalah:

1. Untuk memastikan bahwa SPMI memenuhi standar / regulasi.
2. Untuk memastikan implementasi SPMI sesuai dengan standar / sasaran / tujuan yang telah ditetapkan.
3. Untuk memeriksa proses dan hasil proses pencapaian mutu sehingga dapat ditentukan keefektifan pencapaian dari tujuan yang telah ditetapkan (sebagai Indikator Kinerja Kunci), atau mengevaluasi efektivitas penerapan SPMI
4. menyiapkan laporan kepada teraudit (auditee) sebagai dasar perbaikan mutu selanjutnya
5. Untuk memberi kesempatan teraudit memperbaiki sistem penjaminan mutu.

6. Untuk membantu institusi/program studi dalam mempersiapkan diri dalam rangka audit eksternal atau akreditasi

Rapat Tinjauan Manajemen adalah pertemuan yang dilakukan oleh GPM dengan struktural PPs UPGRI Palembang secara periodik minimal 1 tahun sekali untuk meninjau kinerja sistem manajemen mutu, dan kinerja pelayanan PPs UPGRI Palembang guna memastikan kelanjutan, kesesuaian, kecukupan, dan efektifitas sistem manajemen mutu dan sistem pelayanan PPs Universitas PGRI Palembang.

D. RUANG LINGKUP

Lingkup audit mutu internal ditetapkan oleh pengelola perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Perguruan tinggi dapat menentukan lingkup audit secara menyeluruh yang meliputi 24 standar sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan standar lain yang ditetapkan sendiri oleh perguruan tinggi atau perguruan tinggi menentukan lingkup secara bertahap sesuai prioritas.

AMI mencakup pemeriksaan terhadap:

1. Dokumen akademik dan dokumen sistem mutu

- a. Dokumen akademik yaitu dokumen:

- i. Kebijakan akademik (yaitu dokumen: RENSTRA, RENOP, SK Rektor, SK Direktur, dll)
 - ii. Standar akademik
 - iii. Peraturan akademik
 - iv. Panduan akademik
 - v. Spesifikasi Program Studi
 - vi. Peta kurikulum

- b. Dokumen mutu / dokumen SPMI, yaitu dokumen:

- i. Kebijakan mutu
 - ii. Standar mutu, yang terdiri dari: standar Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan Standar Tata Kelola dan Kemahasiswaan
 - iii. Manual mutu

iv. Manual / prosedur mutu

v. Instruksi kerja

2. Organisasi

3. Komitmen (tanggung jawab) manajemen

4. Sumber daya, meliputi:

a. Sumber daya manusia

b. Infrastruktur

5. Proses dan pengendaliannya yang dimaksud dengan proses keefektifan

penjaminan mutu dalam pemenuhan standar internal dan eksternal, sedangkan yang dimaksud dengan pengendalian adalah pemenuhan standar internal dan standar eksternal

6. Evaluasi dan perbaikan Ruang lingkup AMI harus mencakup pemeriksaan kecukupan dan efektifitas struktur pengendalian internal serta kualitas kinerja perguruan tinggi dalam melaksanakan tanggung jawab pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Seringkali ada istilah AMI, yaitu Audit Mutu Akademik Internal. Ruang lingkup AMI hanya sebatas fungsi akademik saja, dimana tujuan AMI adalah untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang penyempurnaan akademik pada sebuah Perguruan Tinggi.

E. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

1. Waktu

Rapat Tinjauan Manajemen dilaksanakan pada Kamis 28 Desember 2023.
Dimulai pada pukul 09.00 s/d selesai.

2. Tempat

Rapat Tinjauan Manajemen dilaksanakan di ruang Aula Seminar Lt. 3 R.9
Pascasarjana Universitas PGRI Palembang

3. Peserta

Peserta yang menghadiri Rapat Tinjauan Manajemen Program Pascasarjana sebanyak 6 orang yang terdiri atas unsur Direktur, Asdir, GPM, Kaprodi Bahasa Indonesia, Kaprodi Bahasa Inggris, dan Kaprodi Manajemen Pendidikan

4. Pimpinan Rapat

Rapat tinjauan manajemen dipimpin langsung oleh Direktur Pascasarjana UPGRI Palembang, Bapak Assoc. Prof. Dr. Syaiful Eddy, M.Si.,CIQnR.

5. Agenda

Rapat tinjauan manajemen membahas atau menindak lanjuti temuan pada tiga program studi Program Pascasarjana UPGRI Palembang yang tertuang pada laporan Rapat Tinjauan Manajemen tahun akademik 2020-2021 dan tahun akademik 2022-2023.

F. AUDITEE DAN AUDITOR

Persyaratan auditor internal adalah:

- Kompeten
- Independen

Kompeten ditandai oleh kemampuan: trampil, ahli, berwenang dan cermat. Trampil dan ahli merupakan orang yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan audit mutu, memiliki kemampuan manajerial, serta berwibawa dan disegani dalam organisasi. Independen merupakan tindakan tidak terlibat dalam pekerjaan teraudit (auditee)

. Secara umum seorang auditor mempunyai sifat sebagai berikut:

- Sikap profesional
- Terampil berkomunikasi dan berbahasa
- Cakap dalam menjelaskan dan mengikuti aturan
- Diplomatis
- Jujur dan tidak bias dalam melakukan penilaian
- Punya rasa ingin tahu dan pengamat yang baik (banyak mengamati)

- Ramah, santun & dapat bekerjasama
- Rajin bekerja
- Dapat mengendalikan diri
- Mampu menjadi pemimpin (sebagai lead auditor) maupun follower/ anak buah (anggota auditor)
- Pendengar yang baik Auditor diberi kewenangan dalam melakukan audit.

Kewenangan ini ditandai dengan penugasan dari pimpinan, serta independen yaitu tidak memihak dan tidak merugikan pihak manapun. Auditor tidak boleh berpikir, bersikap, dan bertindak dalam peran berikut ini:

- a. Interrogator
- b. Investigator
- c. Provokator
- d. Instruktur
- e. Kolaborator

Auditor harus bertindak justru sebaliknya dari yang disebutkan di atas. Auditor mutu internal harus berpikir, bersikap dan bertindak sebagai:

- a. Konselor
- b. Fasilitator atau motivator
- c. Inspirator

Peran dan tanggungjawab seorang auditor adalah:

1. Mengaudit sesuai lingkup audit
2. Melaksanakan tugas secara obyektif
3. Mengumpulkan dan menganalisis bukti
4. Melaksanakan tugas sesuai dengan kode etik yaitu salah satunya adalah menjaga kerahasiaan
5. dokumen yang diaudit
6. Mampu menjawab pertanyaan

Audit Manajemen Internal dilakukan oleh Auditee dan Auditor berdasarkan SK Rektor UPGRIP Palembang No.8289/R.C.2/UNIV-PGRI/2023 yaitu pada Prodi Bahasa Inggris Oleh Ibu Dr. Hj. Tri Widayatsih, M.Si dan Ibu Dr. Sukmaniar, M.Pd, Pada Prodi

Bahasa Indonesia Oleh Ibu Dr. Hj. Tri Widayatsih, M.Si dan Ibu Dr. Eka Fitria, M.Pd. dan Prodi Manajemen Pendidikan Oleh Bapak M. Taheri Akhbar, M.Pd dan Ibu Dr.El Cintami Lanos. dengan tugas pokok melaksanakan audit mutu internal pada program studi serta unit yang di audit . kegiatan ini didampingi oleh Koordinator Auditor Ibu Agus Mulyani, SE.,MM dan sekaligus GPM Pada Program Universitas PGRI Palembang

G. TEKNIK AUDIT

Kegiatan AMI diawali dengan pengisian instrumen Audit Mutu Internal di Aplikasi Qumon oleh masing masing *Auditee* yang diperiksa kesiapannya oleh GPM selaku Koordinator Auditor di tingkat Pascasarjana . Selanjutnya penjadwalan audit lapangan oleh Tim auditor tingkat Universitas. Setelah auditor melakukan pemeriksaan instrumen dan dokumen audit, auditor melakukan kunjungan ke masing-masing program studi dan unit nonakademik untuk melakukan verifikasi dan konfirmasi data. Tim Auditor bertugas untuk mendiskusikan dan meneliti kesesuaian standar dengan fakta yang terjadi di lapangan. Data dan informasi yang diperoleh dari auditor kemudian dikumpulkan, direkap, diolah dan dianalisis oleh Koodinator Auditor untuk dilaporkan pada pimpinan perguruan tinggi dan pihak terkait lainnya.

Teknik dalam Audit Lapangan Teknik dalam pelaksanaan audit lapangan melalui wawancara, *lead auditor* maupun auditor harus mempunyai kemampuan dalam:

1. Teknik / cara dalam bertanya
2. Pencatatan hasil
3. Identifikasi temuan
4. Menutup rapat
5. Pelaporan

Teknik Wawancara saat Audit Lapangan dengan *auditee* mengikuti beberapa hal berikut:

1. Melakukan wawancara secara terpisah antara pimpinan dengan bawahan
2. Berupaya untuk tidak banyak bicara. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mempersiapkan pembagian waktu mengajukan pertanyaan, sesuai dengan pembagian tugas saat audit dokumen.
3. Menghindari konfrontasi *cross check* pernyataan dengan *auditee* lain (misal

atasan), jika memang diperlukan maka dilakukan konfirmasi dan ini dilakukan dengan cara bijak

4. Menghindari kesan selalu membaca *check list*
5. Membuat pertanyaan yang jelas / spesifik / tidak bermakna ganda.

Tahapan Kegiatan AMI

1. Badan Penjaminan Mutu menyampaikan usulan tentang perekrutan auditor AMI untuk dilatih dalam penggunaan Aplikasi Qumon ditugaskan oleh Rektor UPGRI melalui surat keputusan.
2. Rektor UPGRI Palembang mengeluarkan surat keputusan/surat tugas tentang Tim *auditor* Universitas di lingkungan Universitas PGRI Palembang.
3. BPM memberikan pembekalan kepada auditor sebelum melaksanakan audit mutu Internal ke setiap unit kerja.
4. BPM memberikan sosialisasi instrumen dari Aplikasi Qumon dan prosedur AMI ke seluruh program studi dan unit non akademik
5. *Auditee* (program studi dan unit non akademik) mengisi dan melengkapi instrumen AMI
6. *Auditee* (program studi dan unit non akademik) mengirimkan instrumen AMI yang telah diisi di Aplikasi Qumon ke BPM, sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
7. Tim *auditor* memeriksa instrumen AMI yang telah diisi dan dilengkapi sesuai kriteria di Aplikasi Qumon.
8. Tim *auditor* AMI melakukan kunjungan lapangan ke *auditee*. Penugasan *auditor* dirancang dengan sistem silang sehingga tidak ada *auditor* yang melaksanakan kegiatan *audit* di Fakultas / unit tempat dimana *auditor* tersebut bekerja.
9. Tim *auditor* mengisi daftar temuan dan rekomendasi pada Form Permintaan Tindakan Koreksi
10. *Auditee* melengkapi rencana tindak lanjut dari berbagai temuan dan rekomendasi yang diberikan auditor dan melengkapi due date dari rencana tindak lanjut.
11. *Auditee* dan *auditor* menandatangani seluruh berkas yang dipersyaratkan
12. BPM menyusun laporan *audit* mutu sesuai dengan temuan di lapangan untuk

disampaikan kepada Rektor Universitas PGRI Palembang

H. DANA

Pendanaan Pelaksanaan AMI sepenuhnya di danai oleh Universitas PGRI Palembang berdasarkan RAKPB tahun 2023

I. METODE ANALISA DATA

Metode analisis data di lakukan dengan teknis praktis pertemuan tim *audit*, yaitu :

- a. Pelajari semua temuan;
- b. Kelompokkan temuan; dan
- c. Adakah hal utama yang perlu diperhatikan (mengarah ke temuan major). Temuan yang dilaporkan diantaranya adalah:
 - i. Harus disetujui process owner (*auditee*); dan
 - ii. Berdasarkan bukti.

J. HASIL AMI

Hasil temuan monitoring dan evaluasi dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Standar Pendidikan

- a. Masih Minimnya Mahasiswa menghasilkan karya intelektual Hak Paten/Paten sederhana.
- b. Hak Cipta, belum ada Prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/ wilayah, Nasional, dan internasional terhadap jumlah mahasiswa.
- c. Perpustakaan belum memiliki akses ke perpustakaan Universitas mahasiswa .
- d. Masih minimnya bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi minimal 3 program studi

2. Standar Penelitian

- a. Sudah ada road map penelitian prodi dan *road map* penelitian PPs UPGRIP

- b. Ada pedoman penilaian penelitian.
- c. Ada RIP (Rencana Induk Penelitian).
- d. Ada SOP tentang *reward* penelitian.
- e. Ada penelitian yang di danai oleh internal.
- f. Ada mekanisme penelitian internal.
- g. Standar Pengabdian kepada Masyarakat
- h. Minim luaran hasil pengabdian masyarakat yang menghasilkan Hak Kekayaan Intelektual.
- i. Belum ada luaran hasil PkM yang publikasinya terindeks Scopus.
- j. Sudah ada roadmap PkM prodi dan *road map* Program Pascasarja UPGRIP
- k. Ada pedoman penilaian PkM.
- l. Ada RENSTRA (Rencana Strategis) PkM.
- m. Ada reviewer internal.

3. Standar Sumber Daya Manusia

Untuk Prodi Bahasa Inggris :

- a. Belum ada DTPS yang jenjang fungsional Profesor
- b. Prodi Bahasa Inggris memiliki 1 Lektor Kepala, 2 Lektor, 1 Asisten Ahli, 1 Tenaga Pengajar
- c. Semua dengan pendidikan doktor (S3 dengan jumlah semua DTPS 5 orang, serta Kurangnya jumlah DTPS

Untuk Prodi Bahasa Indonesia :

- a. Sudah ada DTPS yang jenjang fungsional Profesor
- b. Prodi Bahasa Indonesia Sudah memiliki 7 DTPS dengan Pendidikan Doktor, 1 Profesor, (GB), 2 LK, 3 Lektor.
- c. Semua dengan pendidikan doktor (S3 dengan jumlah semua DTPS 7 orang)

Untuk Prodi Manajemen Pendidikan

- a. Belum ada DTPS yang jenjang fungsional Profesor
- b. Prodi Manajemen Pendidikan Sudah memiliki 4 LK, 8 Lektor, 2 Asisten Ahli, 4 Tenaga Pengajar semuanya berpendidikan Doktor.

- c. Semua dengan pendidikan doktor (S3 dengan jumlah semua DTPS 18 orang)

Standar Kerjasama

Belum ada monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan sertatingkat kepuasan mitra kerjasama.

Standar Kemahasiswaan

Sudah ada pedoman penerimaan mahasiswa baru.

- a. Belum ada prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional.
- b. Belum ada evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan/layanankemahasiswaan.

11. Analisa Hasil Ami

12. Rapat Tinjauan Manajemen

Berdasarkan hasil RTM maka hasil tindak lanjut atas temuan audit. Secara umum tindak lanjut tersebut disajikan sebagai berikut:

Standar Pendidikan

Prodi harus melakukan peninjauan CPL.

Mahasiswa harus menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.

Bagian akademik harus melaksanakan *tracer study setiap tahun*.

Harus menambah referensi bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi minimal 1 jurnal per program studi

Standar Penelitian

DTPS meningkatkan penelitian Internal, Nasional dan melibatkan Mahasiswa didalam melakukan penelitian

Standar Pengabdian kepada Masyarakat

luaran hasil pengabdian masyarakat harus didaftarkan dan menghasilkan Hak Kekayaan Intelektual.

luaran hasil PkM harus dipublikasikan dalam jurnal dan dirancang untuk publikasi terindeks Scopus.

Standar Sumber Daya Manusia

Prodi yang belum mempunyai DTPS dengan JFA yang masih Tenaga Pengajar segera melakukan Pengusulan dan DTPS yang masih memiliki JFA Asisten Ahli dan Lektor agar melakukan pengusulan Kenaikan Pangkat.

GPM harus melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan serta tingkat kepuasan mitra kerjasama berkoordinasi dengan Kepala Bagian Kerjasama dan Ketua Prodi.

Standar Kemahasiswaan

Bagian kemahasiswaan dan Prodi harus melibatkan mahasiswa dalam Penelitian dan PKM LPM harus merancang evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan/layanan kemahasiswaan.

**Perubahan Yang Dapat Mempengaruhi Sistem Manajemen Mutu
Program Studi Bahasa Indonesia**

No	Aspek/Bidang	Kelebihan	Peluang untuk peningkatan
1	Pendidikan	Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik professional terhadap jumlah DTPS $\geq 90\%$.	DTPS yang memiliki sertifikat pendidik professional terhadap jumlah DTPS $\geq 100\%$.
2	Penelitian	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun 25%.	DTPS menjadi keynote speaker
3	Penelitian	Jumlah isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary) $\square 20\%$	Jumlah isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary) $\square 20\%$
4	Pengabdian kepada Masyarakat	Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal	Semua luaran hasil pengabdian masyarakat harus dipublikasikan di jurnal
5	Sumber Daya Manusia	Keterlibatan DTPS dalam organisasi profesi dan atau keilmuan $\geq 10\%$.	Keterlibatan DTPS dalam organisasi profesi dan atau keilmuan $\geq 30\%$.
6	Kerjasama	Ketersediaan kerjasama dengan lembaga dalam negeri dan luar Negeri dalam taraf nasional , Internasional Kerjasama setiap program studi.	Kerjasama dalam negeri dalam taraf nasional, internasional terus ditingkatkan.

Program studi Bahasa Inggris

No	Aspek/Bidang	Kelebihan	Peluang untuk peningkatan
1	Pendidikan	Mahasiswa Prodi Bahasa Inggris melakukan publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi.	Seluruh mahasiswa Prodi Bahasa Inggris melakukan publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi
2	Penelitian	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun 25%.	DTPS menjadi pembicara kunci dalam forum ilmiah
3	Pengabdian kepada Masyarakat	Ketersediaan dana internal PkM dari internal Univ sebesar Rp. 6.500.000,-	Adanya dana internal untuk kegiatan PkM bukan hanya dari lembaga tetapi dari PPs
4	Pengabdian kepada Masyarakat	Luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal	Hasil pengabdian kepada masyarakat harus dipublikasikan di jurnal.
5	Sumber Daya Manusia	Prodi mempunyai DTPS dengan 1 Orang Lektor Kepala	DTPS yang belum dan sudah mempunyai JFA segera melakukan pengusulan berkas.

6	Sumber Daya Manusia	Keterlibatan DTPS dalam organisasi profesi dan atau keilmuan lebih dari 10%	Seluruh DTPS terlibat dalam organisasi profesi.
7	Kerjasama	kerjasama dengan lembaga dalam negeri dalam taraf nasional minimal 3 Kerjasama.	Kerjasama ditambahkan dengan luar negeri minimal 1 kegiatan kerjasama
8	Kemahasiswaan	Prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional	Mahasiswa mengikuti kegiatan perlombaan akademik agar mendapatkan prestasi akademik

3). Program studi Manajemen Pendidikan

No	Aspek/Bidang	Kelebihan	Peluang untuk peningkatan
1	Pendidikan	Mahasiswa Prodi MP melakukan publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi.	Seluruh mahasiswa Prodi MP melakukan publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi minimal di Jurnal sudah terakreditasi
2	Penelitian	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun 25%.	DTPS menjadi pembicara kunci dalam forum ilmiah
3	Pengabdian kepada Masyarakat	Ketersediaan dana internal PkM dari internal Univ sebesar Rp. 6.500.000,-	Adanya dana internal untuk kegiatan PkM bukan hanya dari lembaga tetapi dari PPs
4	Pengabdian kepada Masyarakat	Luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal	Hasil pengabdian kepada masyarakat harus dipublikasikan di jurnal.
5	Sumber Daya Manusia	Prodi mempunyai DTPS dengan JFA LK sebanyak 25%, dan 45% sertifikasi	DTPS yang belum mempunyai JFA segera mengusulkan dan untuk DTPS yang sudah mempunyai JFA untuk di tingkatkan.
6	Sumber Daya Manusia	Keterlibatan DTPS dalam organisasi profesi dan atau keilmuan lebih dari 10%	Seluruh DTPS terlibat dalam organisasi profesi.
7	Kerjasama	kerjasama dengan lembaga dalam negeri dalam taraf nasional dan Internasional.	Kerjasama ditambahkan dengan luar negeri minimal 1 kegiatan kerjasama
8	Kemahasiswaan	Prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional	Mahasiswa mengikuti kegiatan perlombaan akademik agar mendapatkan prestasi akademik

PENUTUP

Demikian laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tahun Akademik 2021-2022, dan 2022-2023 ini dibuat untuk tahapan siklus SPMI berikutnya dan dapat digunakan sebagai data dukung dokumen mutu demi terlaksananya dan tercapainya tujuan Program Pascasarjana UPGRI Palembang.

Lampiran

1. Daftar Hadir Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)
2. Foto Kegiatan

